

Prosiding Seminar Nasional elar Wicara
Volume 1, Oktober 2023
Universitas Mataram, 24 Agustus 2023

**STRATEGI PENINGKATAN DESA SEHAT DENGAN MENGOPTIMALIASI PERAN POSYANDU
DAN EDUKASI BAHAYA PERNIKAHAN DINI KEPADA MASYARAKAT KELURAHAN TANJUNG**

Ahawin Lara Sababa¹, Henny Risani Putri², Tanti Maulinda³, Hawad Abdullah⁴, Baiq Dina Indah Lestari⁵, Rhobi'atul Saquina Surya⁶, Ida Ayu Puspita Widyantari Putri⁷, Denda Salma Adiba⁸, I usti Agung ede Wiyoga Sena⁹

¹Program Studi Teknik Sipil, ²Program Studi Agroekoteknologi, ³Program Studi Sosiologi, ⁴Program Studi Akuntansi, ⁵Program Studi Agribisnis, ⁶Program Studi Manajemen, ⁷Program Studi Ilmu Hukum, ⁸Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, ⁹Program Studi Ilmu Hukum
Universitas Mataram

Alamat Korespondensi: ahawinlara@gmail.com

Jl. Majapahit No. 62 Mataram

ABSTRAK

Kelurahan Tanjung merupakan salah satu kelurahan di kecamatan Labuhan Haji, kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat yang masih melawan stunting. Stunting merupakan masalah kesehatan anak berupa kekurangan gizi. Stunting merupakan masalah yang serius dan tidak dapat disepelekan karena menyangkut pertumbuhan dan perkembangan anak. Berdasarkan hasil survey pendahuluan, di kelurahan tanjung tercatat sebanyak 12 orang anak yang terjangkit stunting. Berbagai upaya dilakukan untuk menanggulangi stunting oleh KKN-PMD Universitas Mataram 2023 diantaranya yakni dengan melakukan sosialisasi bahaya stunting dan pernikahan usia anak, pembangunan pojok stunting, pembuatan produk anti-stunting, Pemberian makanan tambahan (PMT), dan pelayanan kesehatan dasar. Metode pelaksanaan yang digunakan yaitu survey lapangan untuk mengumpulkan data dan observasi secara langsung di wilayah kelurahan Tanjung, wawancara kepada kepala lurah, perangkat lurah, maupun masyarakat sekitar, menyiapkan alat dan bahan, dan eksekusi kegiatan. Sebagai hasil, program kerja ini mendapat respons positif dari masyarakat setempat serta target pelaksanaan program kerja.

Kata kunci: Kelurahan Tanjung, KKN-PMD, Universitas Mataram, Strategi menanggulangi Stunting,

ABSTRACT

Tanjung Urban Village is one of the villages in the Labuhan Haji sub-district, East Lombok district, West Nusa Tenggara Province which is still fighting against stunting. Stunting is a child health problem in the form of malnutrition. Stunting is a serious problem and cannot be underestimated because it involves the growth and development of children. Based on the results of the preliminary survey, in Tanjung sub-district there were 12 children who were infected with stunting. Various efforts were made to tackle stunting by the KKN-PMD University of Mataram 2023 including socializing the dangers of stunting and child marriage, building stunting corners, manufacturing anti-stunting products, providing supplementary food (PMT), mutual cooperation, and basic health services. The implementation method used was a field survey to collect data and direct observation in the Tanjung sub-district area, interviews with the head of the sub-district head, village heads, and the surrounding community, preparing tools and materials, and executing activities. As a result, this work programs get a positive responses from the communities and the targets of the work program.

Key words: Tanjung Urban village, KKN-PMD, Mataram University, Strategy to diminish stunting

PENDAHULUAN

Kelurahan Tanjung merupakan salah satu Kelurahan di Kecamatan Labuhan Haji, Kabupaten Lombok Timur. Kelurahan Tanjung merupakan satu dari 7 desa dan kelurahan yang ada di Kecamatan Labuhan Haji dengan kode pos 83164. Kelurahan Tanjung terdiri dari 6 lingkungan yakni, Karang Bedil, Timba Dewa, Timba Borok, Turingan, Timba Urip, dan Karang Sukun. Mayoritas masyarakat kelurahan Tanjung berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), pedagang UMKM, dll. Kawasan dengan kondisi masyarakat yang beragam pariwisata dan lingkungan yang sangat berpotensi dapat dikembangkan menjadi sektor-sektor penunjang ekonomi daerah. Walaupun bukan termasuk sektor wisata, Kelurahan Tanjung merupakan tempat yang patut dikunjungi karena mempunyai Bank Sampah yang mengolah berbagai macam sampah menjadi berbagai barang bernilai ekonomis seperti pupuk organik, bio gas, maggot, dll. Yang menjadikan Bank Sampah Kelurahan Tanjung tempat edukasi yang patut dikunjungi.

Setiap kawasan pasti memiliki masalah tersendiri, begitu juga dengan Kelurahan Tanjung. Kelurahan Tanjung merupakan salah satu dari daerah di Indonesia yang masih berperang dengan stunting. Stunting merupakan masalah kesehatan di Indonesia. Saat ini Indonesia menduduki peringkat ke-5 dunia untuk kasus stunting pada balita. Di Indonesia, bentuk stunting disebut dwarfisme yang berarti adanya gangguan pada perkembangan fisik dan mental anak. Stunting yang ditandai dengan tinggi badan anak yang tidak sesuai dengan usianya merupakan gangguan gizi kronis. Gizi buruk pada anak dapat terjadi pada 1000 hari pertama kehidupannya dan dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain sosial ekonomi, pola makan, infeksi, dan status gizi nenek, ibu, penyakit infeksi, defisiensi mikronutrien dan lingkungan. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendefinisikan stunting sebagai kondisi dimana anak di bawah usia 5 tahun memiliki rasio tinggi badan yang tidak seimbang. Tercatat sebanyak 12 balita yang terkena Stunting di Kelurahan Tanjung pada periode Juni 2023.

Berbagai program kerja dirancang untuk menanggulangi stunting di Kelurahan Tanjung oleh Mahasiswa KKN-PMD Universitas Mataram periode 2023 yakni dengan sosialisasi bahaya stunting dan pernikahan usia anak, pembangunan pojok stunting, pemberian makanan tambahan (PMT), dan pelayanan kesehatan dasar.

Diawali dengan observasi atau melihat situasi dan kondisi masyarakat yang ada sesuai dengan berbagai pertimbangan, masukan, saran dan arahan dari berbagai elemen masyarakat. Dalam pelaksanaan KKN, mahasiswa sebagai pelaksana diharapkan mampu mengembangkan ilmu yang telah diterima dan dapat membantu masyarakat memecahkan berbagai permasalahan yang terjadi di dalam masyarakat. Selain itu, sebagai bentuk aplikasi atas keilmuan yang dimiliki, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kompetensinya yang nantinya diharapkan dapat menjadikan mahasiswa siap menghadapi tantangan yang akan mereka hadapi di lingkungan masyarakat.

Universitas Mataram melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) bekerjasama dengan Pemerintah setempat untuk mengadakan KKN PMD dengan tema Desa Sehat untuk wilayah Kelurahan Tanjung. Mahasiswa KKN diharapkan dapat membantu mengatasi masalah stunting yang ada di Kelurahan Tanjung Kecamatan Labuhan Haji Lombok Timur.

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Tempat

Kegiatan dilakukan selama 54 hari dimulai dari tanggal 20 Juni sampai dengan 12 Agustus 2023 di Kelurahan Tanjung, Kecamatan Labuhan Haji, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Metode Kegiatan

Berikut adalah proses Kegiatan selama KKN-PMD Universitas Mataram di Kelurahan Tanjung:

1. Survey Lapangan

Tahap awal yang dilakukan untuk mempersiapkan kegiatan KKN adalah survey lapangan, hal ini sangat penting dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui masalah utama yang berkaitan dengan tema, alternatif penyelesaian masalah, maupun potensi desa. Data dan informasi diperoleh dengan cara sebagai berikut:

a. Observasi

Metode pengumpulan data dengan cara observasi dilakukan dengan cara mengamati objek secara langsung, hal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi masyarakat sekitar dan lingkungannya. Tempat pelaksanaan observasi ini yaitu di kantor lurah dan lingkungan warga di Kelurahan Tanjung, Kecamatan Labuhan Haji.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada narasumber/keyperson /informan (kepala lurah, perangkat lurah dan masyarakat sekitar). Hasil dari wawancara berupa catatan di buku tulis. Pertanyaan yang diajukan saat wawancara meliputi kondisi, potensi, keadaan masyarakat serta hal-hal yang berkaitan dengan stunting di Kelurahan Tanjung.

c Focus Group Discussions (FGD)

Focus Group Discussions merupakan diskusi kelompok untuk membahas suatu masalah tertentu yang dilakukan secara informal. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak dari kepala lurah, perangkat lurah, maupun masyarakat Kelurahan Tanjung. Pembahasan yang diangkat terkait kesesuaian program kerja yang telah di rancang dengan kebutuhan Kelurahan Tanjung.

2. Penyusunan Program Kerja

Program kerja utama yang telah disepakati kelompok, kemudian disusun dengan format yang sesuai, sehingga pada saat pelaksanaan di lapangan program kerja tersebut dapat berjalan dengan lancar seperti yang diharapkan.

a. Konsultasi Proposal KKN-PMD ke Dosen Pembimbing Lapangan serta melakukan revisi bila diperlukan.

b. Pembekalan KKN yang diberikan oleh LPPM Universitas Mataram sebagai pedoman dalam menjalankan KKN-PMD 2023.

3. Pelaksanaan Program Kerja

Setiap program kerja memiliki waktu pelaksanaan yang berbeda untuk mengoptimalkan keberhasilan program kerja:

a. Sosialisasi Stunting, dilaksanakan pada posyandu yang diadakan setiap awal bulan pada minggu ke tiga dan ke tujuh KKN-PMD berlangsung.

b. Sosialisasi Dampak Pernikahan Usia Anak, dilaksanakan pada minggu ke enam KKN-PMD berlangsung.

c. Pembuatan Produk Anti-Stunting berupa cookies kelor, dilaksanakan pada minggu ke tujuh hingga minggu ke delapan KKN-PMD berlangsung.

d. Pembangunan Pojok stunting, dilaksanakan pada minggu pertama KKN-PMD berlangsung.

e. Pemberian Makanan Tambahan (PMT), dilaksanakan di setiap posyandu yang diadakan pada minggu ke tiga dan minggu ke tujuh KKN-PMD berlangsung.

f. Pelayanan Kesehatan Dasar, dilaksanakan pada minggu ke delapan KKN-PMD berlangsung.

4. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring merupakan langkah untuk mengetahui perkembangan program kerja dengan cara memantau perkembangan program kerja yang memiliki jangka waktu yang panjang untuk mencapai target seperti program kerja Pojok stunting dan produk anti-stunting. Kemudian evaluasi merupakan langkah untuk menilai keberhasilan program kerja yakni, Sosialisasi stunting dan bahaya pernikahan usia anak, pembuatan cookies kelor, pemberian makanan tambahan (PMT), dan pelayanan kesehatan dasar. .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah strategi yang dilakukan Mahasiswa KKN-PMD Universitas Mataram dalam menanggulangi stunting dan pernikahan usia anak untuk menciptakan desa sehat:

1. Sosialisasi masalah stunting

Sosialisasi masalah stunting merupakan program kerja utama yang dilaksanakan pada awal bulan juli dan agustus. Sosialisasi ini berfokus pada permasalahan stunting anak, di Kelurahan Tanjung

tercatat masih ada 12 orang anak yang masuk ke dalam kategori anak stunting. salah satu penyebab utama anak mengalami stunting adalah kurangnya makanan sehat dan bergizi yang dibutuhkan tubuh, sehingga menyebabkan kekurangan nutrisi. Selain itu, rendahnya asupan vitamin dan mineral yang dikonsumsi ibu juga bisa menjadi faktor lain yang menyebabkan anak kekurangan nutrisi.

Pelaksanaan sosialisasi dilakukan secara langsung dengan sasaran masyarakat Kelurahan Tanjung. Teknis sosialisasi dilakukan pada saat ada kegiatan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) di Kelurahan Tanjung. Di Kelurahan Tanjung terdiri dari 7 Posyandu yaitu Lingkungan Timba Borok, Timba Dewa, Karang Sukun, Timba Urip, Kampung Turingan, Karang Bedil dan BTN Griya Indah. Sosialisasi ini dilakukan dengan cara memberikan pemahaman kepada ibu dari anak yang terkena stunting tersebut agar memberikan makanan yang bergizi seperti telur, daging, sayur, dll.

2. Sosialisasi Dampak Pernikahan Usia Anak

Sosialisasi pernikahan Usia Anak ini merupakan Program Kerja Utama yang dilaksanakan pada hari Selasa, 25 juli 2023 di SMPN 1 Labuan Haji. Tujuan dari sosialisasi ini yaitu untuk memberikan pemahaman terhadap siswa/siswi SMP dalam menurunkan tingkat perceraian akibat dari pernikahan usia anak, sekaligus menekankan kepada siswa/siswi SMP agar mengutamakan pendidikan, minimal tingkat sekolah menengah ke atas.

Salah satu masalah kesehatan pernikahan dini adalah kehamilan dan persalinan di usia muda bagi perempuan. Kehamilan dan persalinan di usia muda merupakan kehamilan dengan risiko kematian ibu yang tinggi. Wanita yang menikah dini memiliki paparan risiko kehamilan yang lebih lama, sehingga pernikahan dini juga berdampak tidak langsung terhadap angka fertilitas. Usia kawin pertama merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi fertilitas dan akan menyebabkan terhambatnya pertumbuhan, keterlambatan perkembangan atau stunting.

3. Pembuatan Produk Anti-Stunting

Upaya yang dilakukan Mahasiswa KKN-PMD Universitas Mataram selanjutnya dalam mengatasi stunting adalah pembuatan produk Anti-Stunting berupa Cookies Kelor. Daun kelor (*Moringa oleifera*) merupakan salah satu alternatif untuk mengatasi masalah gizi di Indonesia. Tumbuhan ini mengandung nutrisi super yang dapat digunakan baik sebagai makanan maupun sebagai obat. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan tanaman lokal yang kaya nutrisi ini dapat meningkatkan kadar hemoglobin. Kajian ilmiah tentang berbagai olahan dan variasi menu daun kelor dapat meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Didukung oleh penelitian lain yang menunjukkan bahwa dosis tambahan ekstrak kelor dapat mempengaruhi hemoglobin. Menyediakan *Moringa Extract* 1400mg per hari yang secara signifikan meningkatkan hemoglobin

Produk cookies kelor ini dibagikan ketika mengikuti posyandu di setiap lingkungan yang ada di kelurahan tanjung, sasaran utamanya yaitu ibu hamil dan anak yang stunting. Program kerja utama ini dilaksanakan dalam jangka waktu minggu kelima sampai minggu keenam KKN berlangsung. Produk Anti-Stunting ini mendapatkan respon yang positif dari warga setempat, juga disukai ibu hamil dan balita yang terkena stunting.

4. Pembangunan Pojok Stunting

Pojok stunting merupakan program kerja utama yang dimana bertujuan untuk Penurunan angka stunting dapat dimulai sejak dalam kandungan, di mana ibu hamil harus terus mencukupi kebutuhan gizinya. Kebutuhan gizi tersebut dapat dipenuhi dengan cara mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung protein, seperti daging merah tanpa lemak, ikan, serta makanan lain yang mengandung zat besi seperti kacang-kacangan, dan sayuran.

Dengan memanfaatkan lahan kosong yang terletak di kantor Kelurahan Tanjung, pojok stunting pun dibangun. Beberapa sayur dibudidayakan seperti bayam merah dan sawi. Kedua sayuran tersebut memiliki manfaat yang baik untuk ibu hamil dan anak karena dapat menambah hemoglobin, merangsang kekebalan tubuh, dan menginduksi enzim detoksifikasi. Sayuran yang ditanam dibagikan kepada ibu hamil dan anak yang terkena stunting setelah panen.

5. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Posyandu

Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan berbasis masyarakat yang sering ditemui di desa-desa. Kegiatan rutin yang dilaksanakan satu bulan sekali ini berfokus pada pemeriksaan perkembangan kesehatan ibu hamil, bayi, balita dan lansia. Posyandu menjadi salah satu kegiatan yang memfasilitasi kami untuk bisa berinteraksi langsung dengan masyarakat disetiap lingkungan di

Kelurahan Tanjung. Selain membantu di setiap posyandu juga memberikan PMT kepada Ibu hamil, bayi dan balita yang terkena stunting.

Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bertujuan untuk membantu masyarakat setempat dalam pemenuhan nutrisi ballita yang dikategorikan terkena stunting di Kelurahan Tanjung. PMT yang diberikan berupa telur dan cookies kelor sebagai makanan tambahan yang baik untuk perkembangan anak. Pemberian PMT dilakukan disetiap posyandu lingkungan di Kelurahan Tanjung.

6. Pelayanan kesehatan dasar

Program kerja pelayanan kesehatan dasar merupakan program kerja utama yang dimana pelayanan kesehatan dasar ini merupakan pelayanan medis terhadap individu atau keluarga dalam masyarakat yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan. Pelayanan kesehatan dasar ini dilaksanakan disetiap posyandu lingkungan di Kelurahan Tanjung salah satunya yaitu pengecekan gula darah, tensi, penimbangan berat badan serta donor darah. Donor darah ini merupakan rangkaian acara dalam memeriahkan HUT RI yang ke-78 yang dimana diawali dengan berbagai macam lomba tradisonal dan jalan sehat yang dilaksanakan oleh Karang Taruna Lazuardi Tanjung. Program donor darah ini merupakan program rutin yang diadakan oleh Karang Taruna Lazuardi Tanjung. Pelayanan kesehatan dasar ini berfungsi untuk mengecek kesehatan masyarakat agar terhindar dari bahaya penyakit menular maupun tidak menular.

Selain program kerja utama, Mahasiswa KKN-PMD Universitas Mataram 2023 juga melakukan program kerja tambahan untuk menyokong program kerja utama yang terdiri dari:

1. Pembuatan Bak Sampah

Salah satu faktor penting yang memengaruhi kesehatan masyarakat adalah kurang terkelolanya sampah dengan baik. Oleh karena itu, pentingnya kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya, karena itu terciptalah ide untuk membuat bak sampah organik dan anorganik. kegiatan ini dilakukan sejak minggu pertama hingga minggu terakhir KKN-PMD 2023 berlangsung. Tempat sampah yang diproduksi berjumlah 14 buah yang didistribusikan ke setiap lingkungan dan titik pengangkutan sampah yang ada di Kelurahan Tanjung, Kecamatan Labuan Haji, diantaranya adalah, Lingkungan Timba Borok, Timba Dewa, Turingan, Karang Sukun, Timba Urip, Karang Bedil, BTN Griya dan Kantor Kelurahan Tanjung.

2. Jum'at Bersih

Budaya Gotong royong atau jum'at bersih merupakan program kerja tambahan yang dilaksanakan agar kebersihan lingkungan Kelurahan Tanjung terjaga . Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan secara rutin dari minggu pertama sampai minggu ke tujuh KKN, tujuan dari kegiatan jum'at bersih ini untuk membantu meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai kebersihan lingkungan. Kegiatan yang dilakukan berupa bersih-bersih disetiap lingkungan Kelurahan Tanjung secara bergiliran.

KESIMPULAN

Kegiatan KKN-PMD Universitas Mataram periode 2023 yang dilakukan di Kelurahan Tanjung Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat bertemakan Desa Sehat dengan tujuan utama menanggulangi stunting. Program kerja utama yang di usung ialah sosialisasi bahaya stunting dan pernikahan dini, pembuatan produk Anti-Stunting berupa cookies kelor, pembangunan Pojok stunting, pemberian makanan tambahan (PMT), dan penyediaan pelayanan kesehatan dasar. Selain program kerja utama, ada juga program kerja tambahan yang dilaksanakan untuk menyokong program kerja utama yakni pembuatan bak sampah organik dan anorganik serta jum'at bersih yang dilaksanakan di 6 lingkungan yang ada di Kelurahan Tanjung.

DAFTAR PUSTAKA

- A. G. Alamsyah, P. M. Sari, C. Hidayati, P. Pradhana, Z. Lestari, A.P. Indra . (2022). Pemanfaatan Ekstra Daun Kelor (*Moringaceae Olievera*) Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Pada Balita di Desa Cinta Rakyat Percut Sei Tuan . *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* , 39-47.
- N. Pujiastuti, F.I. Kundarti, H. Ain . (2022). Kader Posyandu Sebagai Tenaga Pojok Gizi Desa dalam Upaya Meningkatkan ASI Eksklusif dan Menurunkan Stunting . *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 2014-2112 .
- R.H Pratama, D. Ramadhan, A.A. Yohana, A. Faradila, A.P. Anggraini, R, Safitri, Olyvia, A.P. Paturahman, A.

- Syahputra, M. Alif . (2020). Upaya Pemerintah dalam Pencegahan Stunting . E-journal UNRI .
- R.P.P Sari, M. Montessori . (2021). Upaya Pemerintah dan Masyarakat Dalam Mengatasi Masalah Stunting Pada Anak Balita . Journal of Civic Education , 129-136.
- S.I. Wiyasihati, K.W. Wigati . (2016). Potensi Bayam Merah (*Amaranthus tricolor* L) Sebagai Antioksidan pada Toksisitas Timbal yang Diinduksi pada Mencit. MKB, 63-67.